

ABSTRAK

HANS PRANATA PURBA (NIM) 8196191001, Pengembangan Model *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) Kolaboratif Group Investigasi dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 11 Medan. Tesis. Program Studi Pendidikan Sastra dan Bahasa Indonesia Pascasarjana Universitas Negeri Medan, 2022.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Permasalahan tersebut berasal dari kompleksitas proses materi menulis teks laporan hasil observasi sering sekali menjadi materi yang kurang diminati dan antusias siswa dalam belajar materi laporan hasil observasi tidak kreatif. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan model *auditory, intellectually, repetition* (AIR) kolaboratif group investigasi dalam meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi untuk Kelas X SMK Negeri 11 Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan *pengembangan sistem Thiagarajan (1974;6-9)* yaitu menggunakan *4-D Define, Design, Develop, Deseminate*. Tahapan pengembangan adalah fase studi awal, pengembangan produk awal, dan uji coba produk. Hasil validasi ahli materi terhadap kelayakan materi memperoleh rata-rata 89,1% dengan kategori “Sangat baik” Untuk penilaian kegrafikan oleh ahli desain diperoleh rata-rata 95,1% dengan kategori “sangat baik”. Uji coba produk dilakukan dalam tiga tahap: pengujian individual, uji coba kelompok kecil, dan uji coba lapangan terbatas. Uji coba individu dengan rata-rata 86,1% dengan kategori sangat baik, uji coba kelompok kecil dengan rata-rata 91,2% dengan kategori sangat baik, dan uji coba lapangan terbatas dengan rata-rata 88,99% dengan kategori sangat baik. Efektivitas model AIR kolaboratif group investigasi pada materi teks laporan hasil observasi dinyatakan efektif. Hal ini dibuktikan dari tes hasil belajar siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi. Pada saat pretes diperoleh rata-rata 63 dan pada saat postes diperoleh rata-rata 78. Selisih dari pretes dan postes adalah 15% yang mengindikasikan bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran AIR Kolaboratif Group Investigasi lebih baik dari sebelumnya. Penelitian ini berimplikasi dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia yaitu model AIR kolaboratif group investigasi pada materi teks laporan hasil observasi yang dikembangkan memberi sumbangan praktis terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran bagi guru, bahan ajar berupa buku siswa ini dapat menjadi bahan ajar tambahan untuk memberikan kemudahan dalam menyampaikan materi teks laporan hasil observasi.

Kata kunci: model pembelajaran, AIR, group investigasi, pengembangan

ABSTRACT

HANS PRANATA PURBA (NIM) 8196191001, Development of Auditory, Intellectual, Repetition (AIR) Model Collaborative Investigation Group in Improving Ability to Write Text Reports on Observation Results of Class X Students of SMK Negeri 11 Medan. Thesis. Postgraduate Indonesian Literature and Language Education Study Program, Medan State University, 2022.

This research is motivated by the existence of problems in learning to write text reports on observations. The problem stems from the complexity of the material process for writing observational report texts, which often become material that is less attractive and students' enthusiasm in learning material for non-creative observations of reports. Based on this, this study aims to produce an auditory, intellectually, repetition (AIR) collaborative investigative group model in improving the ability to write observational report texts for Class X SMK Negeri 11 Medan. The research method used is the research and development method of the Thiagarajan system (1974; 6-9) using 4-D Define, Design, Develop, Deseminate. The development stages are the initial study phase, initial product development, and product testing. The results of material expert validation on the feasibility of the material obtained an average of 89.1%. with the category "Very good" For the graphic assessment by design experts obtained an average of 95.1% with the category "very good". Product trials were carried out in three stages: individual testing, small group trials, and limited field trials. Individual trials with an average of 86.1% in the very good category, small group trials with an average of 91.2% in the very good category, and limited field trials with an average of 88.99% in the very good category. The effectiveness of the collaborative group investigative AIR model on the observation report text material was declared effective. This is evidenced by the test of student learning outcomes in writing the text of the observation report. At the time of the pretest, an average of 63 was obtained and at the time of the posttest, an average of 78 was obtained. The difference between the pretest and the posttest was 15% which indicated that the learning model using the AIR Collaborative Group Investigation learning model was better than before. This research has implications for the Indonesian language learning process, namely the collaborative group investigation AIR model on the observation report text material that was developed to provide practical contributions, especially in the implementation of the learning process for teachers, teaching materials in the form of student books can be additional teaching materials to provide convenience in delivering material observation report text.

Keywords: learning model, air, investigation group, development